

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada 100 responden remaja *followers* @catwomanizer, mengenai pengaruh terpaan konten *sex education 101* terhadap perilaku seksual remaja, dan telah diuraikan pada bagian pembahasan sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh antara terpaan konten *sex education 101* dengan perilaku seksual remaja *followers* @catwomanizer. Mayoritas *followers* remaja @catwomanizer yang menonton konten lebih dari empat kali, dengan waktu lebih dari 60 menit dan memberikan perhatian saat menonton konten *sex education 101* tidak melakukan perilaku seksual yang beresiko.
2. Berdasarkan hasil tabulasi silang diketahui bahwa perilaku seksual yang dimiliki oleh mayoritas remaja *followers* @catwomanizer adalah perilaku seksual tidak beresiko dengan persentase sebesar 61% melakukan perilaku berpandangan dengan pasangan, 57% melakukan perilaku merangkul, 59% melakukan perilaku berpelukan, dan 60% melakukan perilaku mengecup pipi. Sedangkan remaja dengan terpaan konten *sex education 101* yang rendah melakukan perilaku seksual beresiko seperti *deep kissing*, *oral sex*, *petting* dan *sexual intercourse* namun sangat jarang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi terpaan Instagram *sex education 101* maka remaja

akan melakukan perilaku seksual yang tidak beresiko. Hal ini karena informasi mengenai pendidikan seksual tersebut dapat mempengaruhi perilaku mereka.

Berdasarkan poin-poin di atas, dapat disimpulkan bahwa terpaan konten *sex education 101* memiliki pengaruh terhadap perilaku seksual remaja *followers @catwomanizer*.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti merekomendasikan beberapa saran bagi penelitian berikutnya agar menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi peneliti berikutnya maupun bagi akun *@catwomanizer*. Adapun saran yang peneliti berikan terbagi menjadi dua, yaitu saran akademis dan saran praktis. Saran yang diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. Saran Akademis**

Peneliti memiliki beberapa rekomendasi bagi penelitian selanjutnya yang dijelaskan sebagai berikut.

- a. Dengan menggunakan variabel X yang sama, peneliti menyarankan peneliti selanjutnya menggunakan variabel Y yang berbeda, seperti pengetahuan remaja akan pendidikan seksualitas atau sikap remaja terkait seksualitas. Hal ini digunakan untuk mengukur seberapa berpengaruh terpaan konten *sex education 101* terhadap remaja terkait seksualitas.
- b. Pendidikan seksualitas dapat terus berkembang seiring berjalannya waktu, sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan data

terbaru mengenai informasi seputar pendidikan seksualitas. Penelitian selanjutnya juga mungkin bisa lebih detail atau mengarah kepada satu bahasan khusus dari edukasi seksual sehingga lebih fokus dan detail.

c. Peneliti menyarankan agar penelitian berikutnya dapat mengulik lebih lanjut tentang perilaku seksual remaja dengan menggunakan pendekatan yang berbeda yakni kualitatif. Hal ini disarankan oleh peneliti dengan harapan bahwa peneliti yang ingin meneliti selanjutnya dapat mengetahui motif di balik perilaku seksual remaja tersebut secara lebih mendalam.

d. Untuk menghasilkan temuan yang lebih mendalam, maka penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan pemilik akun saat melakukan penggalan data dengan menggunakan metode wawancara.

## **2. Saran Praktis**

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, peneliti dapat menyarankan kepada @catwomanizer agar konten *sex education 101* dapat semakin berhasil yakni sebagai berikut.

### **a. Mempersingkat Durasi Konten**

Menurut peneliti, durasi setiap konten *sex education 101* terlalu panjang yaitu sekitar 60-90 menit, walaupun dengan banyak materi pembahasan dalam satu kontennya. Peneliti menyarankan agar @catwomanizer memotong durasi konten agar lebih efisien. Dengan waktu yang lebih singkat dan hanya beberapa materi namun apabila dibahas mendalam akan membuat *followers* menangkap informasi lebih baik dan tidak bosan dengan durasi yang lama.

b. Menjaga Kontinuitas Frekuensi Postingan *Sex Education 101*

Konten *sex education 101* ini sudah tidak pernah lagi dibuat sejak akhir tahun 2021, maka peneliti menyarankan agar @catwomanizer kedepannya konsisten dalam membuat dan membagikan konten *sex education 101*. Peneliti menyarankan hal tersebut karena akun @catwomanizer hanya membuat konten *sex education 101* sebanyak tiga konten namun banyak *followers* yang tertarik. Konsisten membuat konten yang dimaksudkan peneliti adalah @catwomanizer dapat membuat satu konten *sex education 101* setiap minggunya atau setiap bulannya membuat dua sampai tiga konten. Dengan konsisten membuat konten edukasi seks maka *followers* @catwomanizer juga akan semakin sering mendapatkan informasi dan pengetahuan seputar seksualitas.

Lebih lanjut peneliti juga memberikan saran kepada *followers* @catwomanizer sebagai berikut.

a. Merekomendasikan Konten *Sex Education 101*

Sebagai pengguna media sosial, saat kita menemukan konten yang bermanfaat tidak jarang kita ingin membagikannya kepada orang lain. Dengan adanya konten *sex education 101* yang dibahas @catwomanizer dengan dokter ahli dibidangnya akan memperluas pengetahuan *followers* di bidang seksualitas. *Followers* dapat membagikan konten *sex education 101* kepada orang lain sebagai referensi seseorang untuk menambah pengetahuan seksualitas serta meminimalisir perilaku seksual beresiko.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alisuf, M. S. (2010). Psikologi pendidikan berdasarkan kurikulum nasional. Jakarta: Pedoman Ilmu Raya.
- Andrian, K. (2021). Pentingnya Pendidikan seksual untuk anak. Diakses 8 Juli 2022 pada <https://www.alodokter.com/pendidikan-seksual-untuk-anak>
- Ardiyanto, Erdinaya. (2007). Komunikasi massa: Suatu pengantar. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Aurellia, N. (2020). Keterbukaan Pendidikan Seks di Indonesia: Hambatan dan Implementasi. Diakses pada 11 Juli 2021, pada <https://www.economica.id/2020/09/11/keterbukaan-pendidikan-seks-di-indonesia-hambatan-dan-implementasi/>
- Azizah, N. K. (2018). Gunung es perilaku seks pranikah di kalangan remaja. (diakses pada 12 Juni 2021) dari <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4249233/gunung-es-perilaku-seks-pranikah-di-kalangan-remaja>
- Azwar, S. (1988). Sikap manusia. Yogyakarta: Liberty.
- Badan Pusat Statistik. (2020). Pencegahan perkawinan anak: Percepatan yang tidak bisa ditunda. (diakses 1 Juli 2021) dari (<https://www.unicef.org/indonesia/media/2851/file/Child-Marriage-Report-2020.pdf>)
- Bungin, M. Burhan. (2008). Pornomedia: sosiologi media, konstruksi sosial teknologi telematika & perayaan seks di media massa. Jakarta: Kencana
- Djama, N. T. (2017). Kesehatan Reproduksi Remaja. Jurnal Kesehatan, 10(1), hlm. 30-34.
- Effendy. (2009). Komunikasi teori dan praktek. Jakarta: PT Grasindo Rosdakarya.
- Erliza, Yenni. (2021). Remaja ideal generasi perubahan (Problematika, perkembangan dan potensi) (diakses pada 9 Februari 2022) dari <https://ntb.bkkbn.go.id/?p=2127>
- Evelina, L. W. dan F. Handayani. (2018). Penggunaan digital influencer dalam promosi produk (Studi kasus akun Instagram @bylizzieparra). Warta ISKI. Vol 01 (01), hlm. 71-82.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Iman, M. (2020). Pengguna instagram di indonesia didominasi perempuan dan generasi milenial. (diakses pada 19 Agustus 2021) dari

<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2020/06/14/pengguna-instagram-di-indonesia-didominasi-wanita-dan-generasi-milenial>

- Imron, A. (2012). Pendidikan kesehatan reproduksi remaja: peer edukator & efektivitas program PIK-KRR di sekolah. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Jahja, Y. (2011). Psikologi Perkembangan. Jakarta: Kencana.
- Juditha, C. (2011). Hubungan penggunaan situs jejaring sosial Facebook terhadap perilaku remaja di kota Makassar. *Jurnal Penelitian IPTEK-KOM*. Vol 13(01), hlm.1-23.
- Kadekova, Z., Holiencinova, N. (2018). Influencer marketing as a modern phenomenon creating a new frontier of virtual opportunities. *Communication Today*, 9(2), hlm.90-104.
- Kaplan HI, Benjamin JS, Jack AG. (2010). Sinopsis psikiatri: ilmu pengetahuan perilaku jilid 1. Tangerang: Binapura Aksara.
- Kasim, F. (2014). Dampak Perilaku Seks Berisiko terhadap Kesehatan Reproduksi dan Upaya Penanganannya. *Jurnal Studi Pemuda* Vol 3 No.1 Mei 2014.
- Kemp, S. (2022). Digital 2021: Indonesia. (Diakses pada 22 Januari 2022) dari <https://datareportal.com/reports/digital-2020-indonesia>
- Kirandita, P. (2018). Pengetahuan seks adalah tabu: Bikin malu sekaligus penasaran. Diakses pada 6 Juni 2021, pada <https://tirto.id/pengetahuan-seks-adalah-tabu-bikin-malu-sekaligus-penasaran-cEHw>
- Kriyantono, R. (2014). Teknik praktis riset komunikasi: kuantitatif dan kualitatif. Jakarta: Kencana.
- Kulmala, M., Mesiranta, N. & Tuominen, P. (2012). Organic and amplified eWOM in consumer fashion blogs. *Journal of Fashion Marketing and Management: An International Journal*, 17(1), hlm.20-37.
- Kuncoro, M. (2015). Menulis skripsi tesis dalam 60 hari. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Lilestina, S. N. (2012). Pengaruh pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja terhadap perilaku seksual pranikah remaja di Indonesia. *Widyariset*, Vol 15, hlm. 75-84
- Liu, S., Jiang, C., Lin, Z., Ding, Y., Duan, R., & Xu, Z. (2015). Identifying effective influencers based on trust for electronic word-of-mouth marketing: A domain-aware approach. *Information Sciences*, 306(2), hlm.34-52.

- Maulana, I., Manulang, J.M., dan Salsabila, O. (2020). Pengaruh social media influencer terhadap perilaku konsumtif di era ekonomi digital. *Majalah Ilmiah Bijak*, 17 (1), hlm.28-34.
- Misrina. (2020). Hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri dengan perilaku seks pranikah di sekolah menengah atas negeri 2 mereudu kecamatan meurah dua kabupaten pidie jaya. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(1), hlm. 373-382.
- Muflih, M., Syafitri, E. N. (2018). Perilaku seksual remaja dan pengukurannya dengan kuesioner. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 5(3), hlm.438-443.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta: PT. Rineke Cipta.
- Novrizaldi. (2021). Pemerintah fokus cegah perilaku seksual beresiko di kalangan pemuda. Diakses 20 Mei 2022, pada <https://www.kemerkopmk.go.id/pemerintah-fokus-cegah-perilaku-seksual-berisiko-di-kalangan-pemuda>
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2005). *Buku ajar fundamental keperawatan: konsep, proses, dan praktik*. Jakarta: EGC
- Purnamasari, M. (2020). Menko PMK Ingatkan Generasi Muda soal Bahaya Seks Bebas. Diakses pada 13 Juli 2021, pada <https://nasional.kompas.com/read/2020/11/04/23000091/menko-pmk-ingatkan-generasi-muda-soal-bahaya-seks-bebas>
- Putri, A. (2019). Riset: 84 persen remaja indonesia belum mendapatkan pendidikan seks. (diakses pada 6 Juni 2021), dari <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4629842/riset-84-persen-remaja-indonesia-belum-mendapatkan-pendidikan-seks>
- Putri, K. D. A. P. (2020). Pengaruh terpaan informasi prostitusi Seungri eks Big Bang di media sosial Twitter terhadap sikap *followers* @seungriid. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 8(2), hlm. 121-129.
- Rahma, M. (2018). Hubungan antara pengetahuan seksualitas dengan perilaku seksual remaja di sma negeri 1 Subang. *Jurnal Bidan Indonesia*, 5(1), hlm. 17-25.
- Rochimah, Rahmawati. W. (2021). Modelling komunikasi interpersonal “Ibu Sahabat Remaja” dalam literasi kesehatan reproduksi. Webinar Abdimas 4: Inovasi teknologi tepat guna dan model peningkatan kapasitas masyarakat era covid 19. Hlm 42-55



- Rohan, H., dan Siyoto, S. (2013). Buku ajar kesehatan reproduksi. Yogyakarta: Nuha Medika
- RSUD Buleleng. (2020). Ini dampak seks bebas bagi Kesehatan fisik dan mental. Diakses 7 Juli 2022 pada <https://rsud.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/ini-dampak-seks-bebas-bagi-kesehatan-fisik-dan-mental-28>
- Sabela, Z. A., Agushybana, F., Mawarni, A. (2017). Hubungan pengetahuan, sikap mengenai seksualitas dan paparan media sosial dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di beberapa SMA Kota Semarang triwulan II. *Jurnal Kesehatan Masyarakat UNDIP*, 5(4), hlm. 282-293.
- Santoso, S., & Tjiptono, F. (2001). Riset Pemasaran Konsep dan Aplikasi dengan SPSS. Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Sakinah, A. D., dan Tahir. A. (2021). Pengaruh terpaan informasi melalui media sosial terhadap tingkat kepercayaan masyarakat mengenai vaksin corona sinovac bagi kesehatan di Makassar. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 25(2), hlm. 102-115.
- Santelli, J. S., Kantor, L. M., Grilo, S. A., Speizer, I. S., Lindberg, L. D., Heitel, J.Schalet, A. T., Lyon, M. E., Mason-Jones, A. J., McGovern, T., Heck, C. J., Rogers, J., & Ott, M. A. (2017). Abstinence-only-until-marriage: An updated review of U.S. policies and programs and their impact. *The Journal of Adolescent Health: Official Publication of The Society for Adolescent Medicine*, 61(3), p.273–280.
- Santrock JW. (2007). *Adolescence*. Edisi ke-11. Jakarta: Erlangga. hlm.45-61. 3.
- Sarwono, Sarlito W. (2011). *Psikologi remaja*, edisi revisi cetakan ke-14. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sarwono, S. W. (2012). *Psikologi remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sarwono, S.W. (2006). *Seksualitas & fertilitas remaja*. Jakarta: CV Rajawali.
- Sheldon, P., & Bryant, K. (2016). Instagram: Motives for its use and relationship to narcissism and contextual age. *Computers in Human Beai havior*, 58, hlm.89–97.
- Sofia, A., Adiyanti, M.G. (2013). Hubungan pola asuh otoritatif orang tua dan konformitas teman sebaya terhadap kecerdasan moral. Diakses pada 6 Juni 2021, pada [http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/jpp/article/download/7760/pdf\\_6](http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/jpp/article/download/7760/pdf_6)



- Stephanie, C. (2021). Home tekno internet riset ungkap lebih dari separuh penduduk Indonesia "melek" media sosial. (diakses pada 6 Juni 2021) dari (<https://tekno.kompas.com/read/2021/02/24/08050027/riset-ungkap-lebih-dari-separuh-penduduk-indonesia-melek-media-sosial#:~:text=Angka%20pengguna%20aktif%20media%20sosial,persen%20menjadi%20202%2C6%20juta>)
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sumiyati, R. (2020). Miris, angka aborsi ilegal di Indonesia tergolong tinggi. Diakses 1 Juli 2021 dari <https://www.viva.co.id/gaya-hidup/parenting/1295675-miris-angka-aborsi-ilegal-di-indonesia-tergolong-tinggi>
- Suyono. (2015). Analisis regresi untuk penelitian. Yogyakarta: Deepublish.
- Taufik, M. (2010). Analisis penyebab perilaku hubungan seksual pra nikah pada remaja di kota Pontianak. (diakses pada 20 Januari 2022) dari <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20253>
- Tim Penulis Poltekkes Depkes Jakarta I. (2012). Kesehatan remaja problem dan solusinya. Jakarta: Salemba Medika.
- Triratnawati, A. (2016). Tabu, hambatan budaya pendidikan seksualitas dini pada anak. Berita Kedokteran Masyarakat, Vol 32(9), hlm. 323-330.
- Utomo I. D., Peter M. D. (2009). Adolescent reproductive health in Indonesia: Contested values and policy inaction. Studies in Family Planning, Vol. 40/2: hlm.133-146
- Welta, F. (2013). Perancangan social networking sebagai media informasi bagi pemerintah. Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil), Vol 5, hlm.511-516.
- Whiting, A., Williams, D. (2013). Why people use social media: A uses and gratifications approach. Qualitative Market Research: An International Journal, 16, hlm.362–369.
- Widyawati. (2018). Bagi para remaja, kenali perubahan fisik untuk menghindari masalah seksual. Diakses 8 Juli 2022 pada <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20181219/2228898/bagi-para-remaja-kenali-perubahan-fisik-menghindari-masalah-seksual/>
- Windiany, E., Ulya, A. S., Azzizah, N., Dinilah, A. (2018). Pengetahuan dan perilaku seksual beresiko remaja terhadap kesehatan reproduksi di SMK X kecamatan kebon jeruk Jakarta Barat. Jurnal Kebidanan Indonesia, 2(1), hlm. 37-44.

- Wisnubrata, (2020). Ini dampak seks bebas bagi kesehatan fisik dan mental. Diakses 22 Januari 2022 pada <https://lifestyle.kompas.com/read/2020/01/29/143809020/ini-dampak-seks-bebas-bagi-kesehatan-fisik-dan-mental?page=all>
- Zulfikar, N. (2013). Pengaruh terpaan media dan lingkungan terhadap perilaku seksual remaja di SMA xwz di Medan tahun 2012. Diakses melalui <https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/2945/107032187.pdf?sequence=1&isAllowed=y>





## Lampiran 1: Kuesioner (*google form*)

Bagian 1 dari 5

### Pengaruh Terpaan Instagram "Sex Education 101" Terhadap Perilaku Seksual Followers @Catwomanizer

Perkenalkan saya Chintia Angela M, mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang sedang melakukan penelitian mengenai " Pengaruh Terpaan Instagram "Sex Education 101" Terhadap Perilaku Seksual Remaja Followers @Catwomanizer".

Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya ingin meminta bantuan partisipasi dari responden yang merupakan followers dari akun Instagram @Catwomanizer. Informasi yang didapatkan dari responden akan dijaga kerahasiaannya dan tidak akan disalahgunakan di luar kepentingan penelitian.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden atas kesediaan mengisi kuesioner ini dengan sebenarnya.

Pengisian pertanyaan di bawah ini memiliki petunjuk sebagai berikut:

- 1.Mengisi identitas responden dengan baik dan benar
- 2.Bacalah pernyataan yang terdapat pada kolom komentar dengan teliti, kemudian berikan penilaian sesuai dengan persepsi masing-masing responden
- 3.Pilihlah jawaban yang sesuai dengan penilaian anda berdasarkan skala penilaian yang diberikan.

Bagian 2 dari 5

### Identitas Responden

Deskripsi (opsional)

Nama: \*

Teks jawaban singkat

Jenis Kelamin \*

Laki-laki

Perempuan

Usia \*

Teks jawaban singkat

Nama akun Instagram \*

## Terpaan Media

(Frekuensi - Durasi - Atensi)

1. Saya membuka media sosial [Instagram](#) sebanyak..... kali setiap harinya \*

- 1 kali
- 2 kali
- 3 kali
- 4 kali
- ≥ 4 kali

2. Saya pernah melihat.....kali konten [sex education](#) 101 yang diunggah akun [@Catwomanizer](#) di [Instagram](#) \*

- 1 kali
- 2 kali
- 3 kali
- 4 kali
- ≥ 4 kali

3. Saya pernah menonton.....kali konten [sex education](#) 101 yang diunggah akun [Instagram @Catwomanizer](#) \*

- 1 kali
- 2 kali
- 3 kali
- 4 kali
- ≥ 4 kali

4. Lama waktu yang saya habiskan setiap kali membuka aplikasi [Instagram](#) \*

- 10-15 menit
- 15-30 menit
- 30-45 menit
- 45-60 menit
- ≥ 60 menit

5. Total waktu yang saya habiskan untuk aplikasi Instagram dalam satu hari \*

- Kurang dari 1 jam
- 1 jam
- 2 jam
- 3 jam
- ≥ 3 jam

6. Lama saya menonton 1 konten video di Instagram \*

- 10-15 menit
- 15-30 menit
- 30-45 menit
- 45-60 menit
- ≥ 60 menit

7. Lama waktu saya menonton 1 konten sex education 101 di Instagram \*

- 10-15 menit
- 15-30 menit
- 30-45 menit
- 45-60 menit
- ≥ 60 menit

8. Saya tertarik dengan pembahasan Sex Education 101 \*

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju
- Sangat tidak setuju

...

9. Saya memberikan perhatian saat menonton konten sex education 101 \*

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju
- Sangat tidak setuju



10. Saya memahami inti pesan yang disampaikan oleh @Catwomanizer setelah menonton konten video sex education 101 \*

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju
- Sangat tidak setuju

11. Konten video sex education 101 yang diunggah @Catwomanizer menambah pengetahuan saya akan edukasi seksual \*

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju
- Sangat tidak setuju

Bagian 4 dari 5

## Perilaku Seksual

Deskripsi (opsional)

1. Saya berpandangan/bertatapan dengan pasangan \*

- Sangat Sering
- Sering
- Jarang
- Sangat Jarang
- Tidak Pernah

2. Saya Bersentuhan Dengan Pasangan \*

- Sangat Sering
- Sering
- Jarang
- Sangat Jarang
- Tidak Pernah

3. Saya merangkul pasangan \*

- Sangat Sering
- Sering
- Jarang
- Sangat Jarang
- Tidak Pernah

4. Saya bergandengan tangan dengan pasangan \*

- Sangat Sering
- Sering
- Jarang
- Sangat Jarang
- Tidak Pernah

5. Saya berpelukan dengan pasangan \*

- Sangat Sering
- Sering
- Jarang
- Sangat Jarang
- Tidak Pernah

6. Saya mengecup pipi dan kening pasangan \*

- Sangat Sering
- Sering
- Jarang
- Sangat Jarang
- Tidak Pernah

7. Saya memberikan rangsangan pada alat kelamin sendiri \*

- Sangat Sering
- Sering
- Jarang
- Sangat Jarang
- Tidak Pernah

8. Saya berciuman lidah (deep kissing) dengan pasangan \*

- Sangat Sering
- Sering
- Jarang
- Sangat Jarang
- Tidak Pernah

9. Saya meraba tubuh bagian sensitif dari pasangan \*

- Sangat Sering
- Sering
- Jarang
- Sangat Jarang
- Tidak Pernah

10. Saya dan pasangan melakukan oral sex (memasukkan kelamin ke mulut) \*

- Sangat Sering
- Sering
- Jarang
- Sangat Jarang
- Tidak Pernah

11. Saya dan pasangan saling menempelkan atau menggesekkan alat kelamin (petting) \*

- Sangat Sering
- Sering
- Jarang
- Sangat Jarang
- Tidak Pernah



12. Saya berhubungan penetrasi (Sexual Intercourse) dengan pasangan \*

- Sangat Sering
- Sering
- Jarang
- Sangat Jarang
- Tidak Pernah

Setelah bagian 4 Lanjutkan ke bagian berikut

Bagian 5 dari 5

Terima Kasih Atas Partisipasinya !!

Terima kasih sudah membantu saya dengan mengisi kuesioner penelitian ini dengan sebenar-benarnya. Salam sehat!!



Lampiran 2: Uji Validitas

Validitas X

		Correlations											TOTAL
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	L
X1	Pearson Correlation	1	.245*	.413**	.300**	.651**	.471**	.426**	.136	.301**	.291**	.082	.544**
	Sig. (2-tailed)		.014	.000	.002	.000	.000	.000	.177	.002	.003	.415	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	.245*	1	.626**	.304**	.404**	.504**	.391**	.262**	.334**	.364**	.414**	.681**
	Sig. (2-tailed)	.014		.000	.002	.000	.000	.000	.009	.001	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3	Pearson Correlation	.413**	.626**	1	.409**	.441**	.620**	.567**	.280**	.411**	.382**	.345**	.778**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.005	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X4	Pearson Correlation	.300**	.304**	.409**	1	.401**	.536**	.555**	.623**	.304**	.445**	.476**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.000		.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

X5	Pearson Correlation	.651**	.404**	.441**	.401**	1	.543**	.532**	.311**	.288**	.561**	.271**	.675**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.002	.004	.000	.006	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X6	Pearson Correlation	.471**	.504**	.620**	.536**	.543**	1	.826**	.470**	.491**	.465**	.306**	.855**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X7	Pearson Correlation	.426**	.391**	.567**	.555**	.532**	.826**	1	.531**	.414**	.459**	.349**	.820**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X8	Pearson Correlation	.136	.262**	.280**	.623**	.311**	.470**	.531**	1	.377**	.520**	.414**	.613**
	Sig. (2-tailed)	.177	.009	.005	.000	.002	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X9	Pearson Correlation	.301**	.334**	.411**	.304**	.288**	.491**	.414**	.377**	1	.396**	.325**	.603**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.000	.002	.004	.000	.000	.000		.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X10	Pearson Correlation	.291**	.364**	.382**	.445**	.561**	.465**	.459**	.520**	.396**	1	.633**	.678**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000



	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X11	Pearson Correlation	.082	.414**	.345**	.476**	.271**	.306**	.349**	.414**	.325**	.633**	1	.584**
	Sig. (2-tailed)	.415	.000	.000	.000	.006	.002	.000	.000	.001	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOT AL	Pearson Correlation	.544**	.681**	.778**	.690**	.675**	.855**	.820**	.613**	.603**	.678**	.584**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Validitas Y



		Correlations												TOTAL
		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	L
Y01	Pearson Correlation	1	.309**	.288**	.355**	.341**	.253*	.249*	.262**	.409**	.408**	.461**	.461**	.606**
	Sig. (2-tailed)		.002	.004	.000	.001	.011	.013	.008	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y02	Pearson Correlation	.309**	1	.264**	.254*	.172	.266**	.319**	.180	.352**	.294**	.184	.184	.501**
	Sig. (2-tailed)	.002		.008	.011	.088	.007	.001	.074	.000	.003	.067	.067	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y03	Pearson Correlation	.288**	.264**	1	.364**	.772**	.626**	.656**	-.140	.176	.083	.121	.121	.686**
	Sig. (2-tailed)	.004	.008		.000	.000	.000	.000	.164	.080	.414	.231	.231	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y04	Pearson Correlation	.355**	.254*	.364**	1	.357**	.348**	.264**	.139	.270**	.161	.289**	.289**	.546**
	Sig. (2-tailed)													
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.000		.000	.000	.008	.168	.007	.109	.004	.004	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y05	Pearson Correlation	.341**	.172	.772**	.357**	1	.696**	.627**	-.086	.175	.109	.170	.170	.709**
	Sig. (2-tailed)	.001	.088	.000	.000		.000	.000	.393	.081	.279	.090	.090	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y06	Pearson Correlation	.253*	.266**	.626**	.348**	.696**	1	.572**	-.217*	.185	.069	.215*	.215*	.657**
	Sig. (2-tailed)	.011	.007	.000	.000	.000		.000	.030	.065	.496	.032	.032	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y07	Pearson Correlation	.249*	.319**	.656**	.264**	.627**	.572**	1	.074	.189	.222*	.171	.171	.695**
	Sig. (2-tailed)	.013	.001	.000	.008	.000	.000		.467	.059	.026	.089	.089	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y08	Pearson Correlation	.262**	.180	-.140	.139	-.086	-.217*	.074	1	.469**	.418**	.390**	.390**	.345**
	Sig. (2-tailed)	.008	.074	.164	.168	.393	.030	.467		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y09	Pearson Correlation	.409**	.352**	.176	.270**	.175	.185	.189	.469**	1	.708**	.578**	.578**	.674**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.080	.007	.081	.065	.059	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Y10	Pearson Correlation	.408**	.294**	.083	.161	.109	.069	.222*	.418**	.708**	1	.569**	.569**	.562**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.414	.109	.279	.496	.026	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y11	Pearson Correlation	.461**	.184	.121	.289**	.170	.215*	.171	.390**	.578**	.569**	1	1.000*	.592**
	Sig. (2-tailed)	.000	.067	.231	.004	.090	.032	.089	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y12	Pearson Correlation	.461**	.184	.121	.289**	.170	.215*	.171	.390**	.578**	.569**	1.000*	1	.592**
	Sig. (2-tailed)	.000	.067	.231	.004	.090	.032	.089	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOT AL	Pearson Correlation	.606**	.501**	.686**	.546**	.709**	.657**	.695**	.345**	.674**	.562**	.592**	.592**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

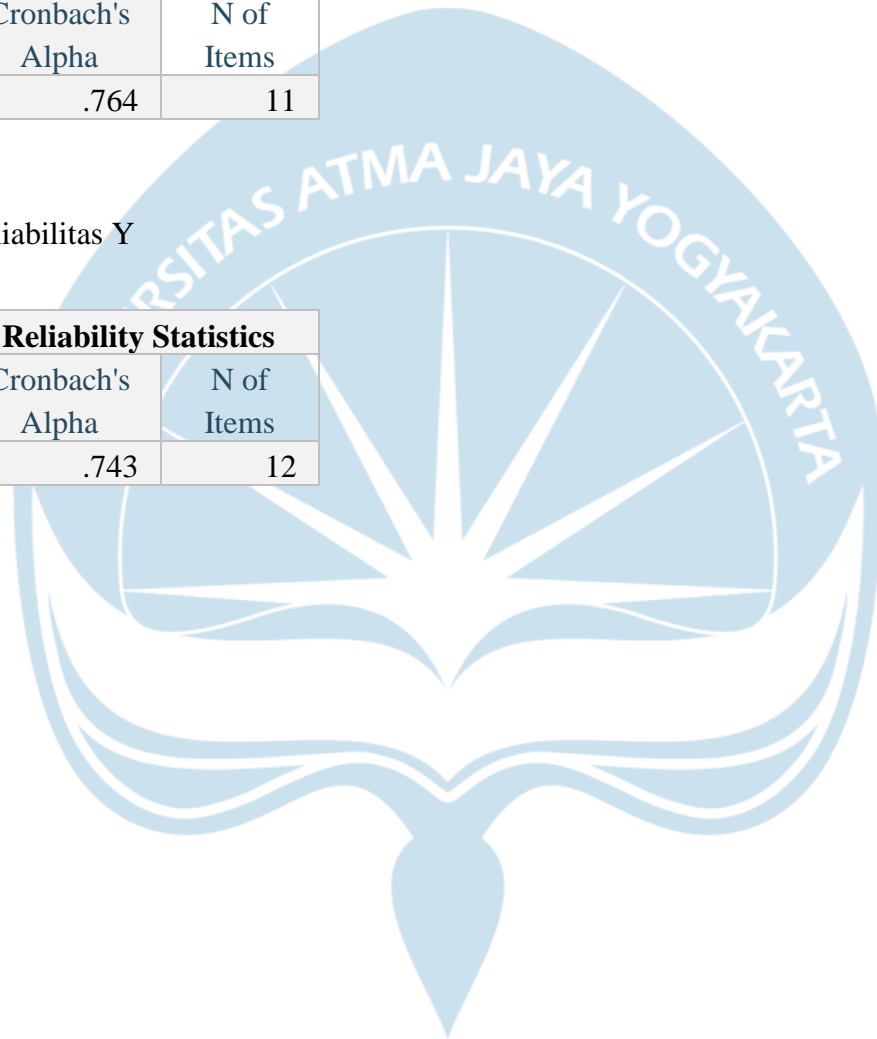
### Lampiran 3: Reliabilitas

#### Reliabilitas X

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.764	11

#### Reliabilitas Y

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.743	12



Lampiran 4: Distribusi Frekuensi

		<b>Jenis Kelamin</b>		Valid	Cumulative
		Frequency	Percent	Percent	Percent
Valid	Laki-Laki	35	35.0	35.0	35.0
	Perempuan	65	65.0	65.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

		<b>Usia</b>			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	16-18	5	5.0	5.0	5.0
	19-21	20	20.0	20.0	25.0
	22-24	75	75.0	75.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

		<b>Saya membuka media sosial Instagram sebanyak..... kali setiap harinya</b>			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	3 kali	2	2.0	2.0	2.0
	4 kali	10	10.0	10.0	12.0
	≥ 4 kali	88	88.0	88.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

		<b>Saya pernah melihat.....kali konten sex education 101 yang diunggah akun @Catwomanizer di Instagram</b>			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	2 kali	1	1.0	1.0	1.0
	3 kali	10	10.0	10.0	11.0
	4 kali	27	27.0	27.0	38.0
	≥ 4 kali	62	62.0	62.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

		<b>Saya pernah menonton.....kali konten sex education 101 yang diunggah akun Instagram @Catwomanizer</b>		



		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 kali	4	4.0	4.0	4.0
	3 kali	17	17.0	17.0	21.0
	4 kali	42	42.0	42.0	63.0
	≥ 4 kali	37	37.0	37.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Lama waktu yang saya habiskan setiap kali membuka aplikasi Instagram**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30-45 menit	3	3.0	3.0	3.0
	45-60 menit	27	27.0	27.0	30.0
	≥ 60 menit	70	70.0	70.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Total waktu yang saya habiskan untuk aplikasi Instagram dalam satu hari**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3 jam	14	14.0	14.0	14.0
	≥ 3 jam	86	86.0	86.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Lama saya menonton 1 konten video di Instagram**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15-30 menit	5	5.0	5.0	5.0
	30-45 menit	7	7.0	7.0	12.0

45-60 menit	41	41.0	41.0	53.0
≥ 60 menit	47	47.0	47.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

<b>Lama waktu saya menonton 1 konten sex education 101 di Instagram</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15-30 menit	1	1.0	1.0	1.0
	30-45 menit	10	10.0	10.0	11.0
	45-60 menit	42	42.0	42.0	53.0
	≥ 60 menit	47	47.0	47.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>Saya tertarik dengan pembahasan Sex Education 101</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	1.0	1.0	1.0
	Setuju	12	12.0	12.0	13.0
	Sangat Setuju	87	87.0	87.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>Saya memberikan perhatian saat menonton konten sex education 101</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	37	37.0	37.0	37.0
	Sangat Setuju	63	63.0	63.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>Saya memahami inti pesan yang disampaikan oleh @Catwomanizer setelah menonton konten video sex education 101</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	18	18.0	18.0	18.0
	Sangat Setuju	82	82.0	82.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>Konten video sex education 101 yang diunggah @Catwomanizer menambah pengetahuan saya akan edukasi seksual</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Netral	2	2.0	2.0	3.0
	Setuju	10	10.0	10.0	13.0
	Sangat Setuju	87	87.0	87.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>Saya berpandangan/bertatapan dengan pasangan</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	1	1.0	1.0	1.0
	Sering	9	9.0	9.0	10.0
	Sangat Sering	90	90.0	90.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>Saya Bersentuhan Dengan Pasangan</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	13	13.0	13.0	13.0
	Sangat Sering	87	87.0	87.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>Saya merangkul pasangan</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	7	7.0	7.0	7.0
	Sering	15	15.0	15.0	22.0
	Sangat Sering	78	78.0	78.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>Saya bergandengan tangan dengan pasangan</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	15	15.0	15.0	15.0

	Sangat Sering	85	85.0	85.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>Saya berpelukan dengan pasangan</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	8	8.0	8.0	8.0
	Sering	18	18.0	18.0	26.0
	Sangat Sering	74	74.0	74.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>Saya mengecup pipi dan kening pasangan</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	7	7.0	7.0	7.0
	Sering	28	28.0	28.0	35.0
	Sangat Sering	65	65.0	65.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>Saya memberikan rangsangan pada alat kelamin sendiri</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	5	5.0	5.0	5.0
	Sering	27	27.0	27.0	32.0
	Sangat Sering	68	68.0	68.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>Saya berciuman lidah (deep kissing) dengan pasangan</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	4	4.0	4.0	4.0
	Sangat Jarang	21	21.0	21.0	25.0
	Tidak Pernah	75	75.0	75.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>Saya meraba tubuh bagian sensitif dari pasangan</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	4	4.0	4.0	4.0
	Jarang	5	5.0	5.0	9.0
	Sangat Jarang	10	10.0	10.0	19.0
	Tidak Pernah	81	81.0	81.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>Saya dan pasangan melakukan oral sex (memasukkan kelamin ke mulut)</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Jarang	9	9.0	9.0	9.0
	Tidak Pernah	91	91.0	91.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>Saya dan pasangan saling menempelkan atau menggesekkan alat kelamin (petting)</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Jarang	5	5.0	5.0	5.0
	Tidak Pernah	95	95.0	95.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>Saya berhubungan penetrasi (Sexual Intercourse) dengan pasangan</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Jarang	5	5.0	5.0	5.0
	Tidak Pernah	95	95.0	95.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Lampiran 5: Tabel R Uji Validitas

**DISTRIBUSI NILAI  $r_{\text{tabel}}$  SIGNIFIKANSI 5% dan 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	<b>0.361</b>	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081



## Lampiran 6: Tabulasi Responden

No.Resp	JK	Usia	TERPAAN INSTAGRAM (X)											TX	PERILAKU SEKSUAL REMAJA (Y)												TY
			X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	
1	1	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	5	41	4	4	5	4	5	5	5	3	2	4	4	4	49
2	2	3	3	3	2	4	4	2	3	5	4	5	5	40	5	4	3	5	3	3	3	5	5	5	5	5	51
3	1	3	3	3	2	5	4	2	3	5	4	4	5	40	5	5	3	5	3	3	3	5	5	5	5	5	52
4	2	4	5	4	3	5	5	4	4	5	4	5	5	49	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	56
5	1	5	5	3	3	4	5	2	3	4	4	5	5	43	4	5	4	4	4	5	4	3	3	4	5	5	50
6	2	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4	5	5	48	5	5	3	5	3	4	4	5	5	5	5	5	54
7	2	4	5	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	40	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	58
8	2	5	4	5	3	3	4	3	3	5	4	4	3	41	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	57
9	2	5	4	5	3	4	4	3	3	4	4	4	5	43	5	4	4	5	5	4	4	5	2	5	5	5	53
10	2	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	52	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	58
11	2	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	49	5	5	3	4	3	3	3	5	5	5	5	5	51
12	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	58
13	2	5	5	4	4	3	5	3	4	4	5	4	4	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
14	2	5	5	5	3	3	5	4	3	3	4	5	5	45	4	5	3	5	3	3	3	5	2	4	4	4	45
15	1	5	5	2	3	4	5	4	4	4	4	4	2	41	4	5	5	5	4	4	5	3	2	4	4	4	49
16	1	5	5	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	39	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	56
17	2	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	46	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	58
18	1	4	5	3	2	4	5	4	4	5	4	4	3	43	5	5	3	4	3	3	3	5	5	5	5	5	51
19	2	5	5	3	3	5	5	4	5	5	4	5	5	49	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
20	1	5	4	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	50	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	55
21	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	54	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	56
22	1	4	5	4	3	5	5	3	4	5	5	5	5	49	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	57
23	2	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	52	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	59
24	1	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	53	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	55
25	2	5	5	4	3	5	5	4	4	5	4	4	4	47	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	5	55
26	1	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	43	5	4	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	54
27	1	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	48	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	57
28	2	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	50	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	55
29	2	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	50	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	56
30	2	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	52	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
31	2	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	52	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	59
32	2	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
33	2	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	53	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	59
34	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	54	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	59
35	2	5	5	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	47	5	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	52
36	1	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
37	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	54	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	59
38	2	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	49	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	59
39	2	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	51	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	59
40	2	3	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	51	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	52
41	2	5	5	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	49	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	51
42	2	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	51	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	53
43	2	4	5	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	45	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	50
44	2	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	50	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	54
45	1	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	48	3	4	3	4	3	3	4	5	5	5	5	5	49
46	1	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	51	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	59
47	2	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	52	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	59
48	1	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
49	2	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
50	2	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	59

